

AURORA CPF 4



aurora
ASSET MANAGEMENT

Tujuan & Strategi Investasi

Reksa Dana Terproteksi Aurora CPF 4 bertujuan untuk memberikan proteksi sebesar 100% (seratus persen) terhadap pokok investasi atas Unit Penyertaan pada tanggal jatuh tempo serta memberikan pemegang Unit Penyertaan potensi imbal hasil yang tetap dari investasi utama pada efek bersifat Utang yang telah mendapat peringkat dari perusahaan pemeringkat efek yang terdaftar di OJK dan masuk dalam kategori layak investasi (investment grade) yang diperdagangkan di Indonesia, yang diinvestasikan pada tanggal emisi.

Kebijakan Investasi

Surat Utang 80% - 100%
Pasar Uang 0 - 20%

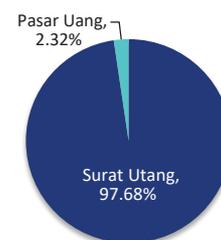
Alokasi Aset

Surat Utang 97.68%
Pasar Uang 2.32%

Seleksi Efek

No	Kode	Emiten
1	SIAGI101CN3	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019

Komposisi Portofolio



Profil Risiko



Informasi Produk

Tanggal Perdana	17 September 2018
Masa Penawaran	29 Maret 2019
Nilai Aktiva Bersih	10.881.771.603.67
Total Unit Penyertaan	10.400.000.00
Nilai Aktiva Bersih / Unit	1.046.32
Faktor Risiko yang Utama	Risiko ekonomi, politik dan wanprestasi

Manfaat Investasi

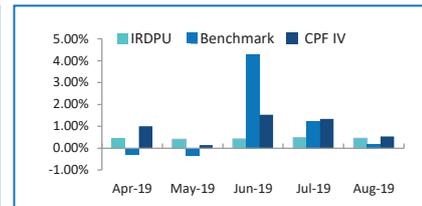
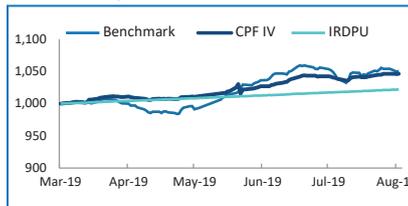
Pengelolaan profesional,
pertumbuhan nilai investasi,
Kemudahan Pencairan Investasi
dan diversifikasi investasi

Imbal Jasa Manajer Investasi	Maks 2%
Imbal Jasa Bank Kustodian	Maks 0.12%
Biaya Pembelian	Maks 2%
Biaya Pengalihan	-

Bank Kustodian	PT Bank Negara Indonesia
Bank Account	PT Bank Negara Indonesia, KC Jakarta Pusat

**REKSA DANA
TERPROTEKSI AURORA CPF 4
74988-7320**

Grafik Kinerja



Market View

Belum kondusifnya situasi global di sepanjang Agustus membuat investor asing menarik dananya dari emerging market ke safe heaven. Asing menjual surat utang Indonesia sebesar Rp 3.44 T hingga akhir Agustus. Mayoritas yield global Negara Maju turun, bahkan yield 10 tahun Jerman dan Jepang yang bernilai negatif terus lanjutkan penurunan masing-masing sebesar 26 bps dan 11,6 bps ke level -0.70% dan -0.27%. Sedangkan yield 10 tahun US ramai diburu investor dan turun hingga 51,8 bps ke level 1,46% yang merupakan level terendah sejak Agustus 2016, hal ini sebabkan terjadinya inversi dengan yield tenor 2 tahun yang pada level 1,50%. Sedangkan dipasar domestik yield SUN bergerak mixed. Yield tenor 5, 10, 15 dan 20 tahun masing-masing ditutup 6,79% (-4,9 bps); 7,33% (-4,4 bps); 7,76% (+6,7 bps) dan 7,89% (+0,4 bps). Indonesia Composite Bond Index tercatat naik 0,17% MoM & 9,59% YTD ke level 264. Realisasi surat utang pemerintah mencapai 79,79% atau Rp 671 T dari target SBN bruto Rp 841,78 T. Kepemilikan asing pada SBN per akhir Agustus turun menjadi 38,45% (vs 39,26% per Juli) dari total outstanding senilai Rp 2.625,62 Triliun (vs Rp 2.580,37 Triliun). Disisi lain, Bank Indonesia kembali pangkas suku bunga 25 bps menjadi 5,5%. Sementara inflasi Agustus tercatat 3,49% YoY (vs 3,32% YoY di Juli) dan rupiah melemah 1,18% ke level 14.191.

Tabel Kinerja

RETURN	1 Mo	3 Mo	6 Mo	YTD	1Y	3Y	5Y	Sejak Perdana
CPF 4	0.54%	3.44%	-	4.63%	-	-	-	4.63%
BENCHMARK	0.13%	5.75%	-	5.05%	-	-	-	5.05%

Keterangan: Benchmark (Infovesta Corporate Bonds Index)

Manajer Investasi

PT AURORA ASSET MANAGEMENT

Sentral Senayan I lantai 6
Jalan Asia Afrika 8 Senayan
Jakarta Pusat 10270, Indonesia

T +6221 572 5727 F +6221 572 5728
customer@aurora-am.co.id

Ungkapan & Sanggahan

INVESTASI REKSDANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.

